

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI MENERAPKAN AL-KULLIYATUL AL-KHAMSAAH DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELAS X SMAN 2 PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Putri Rabi'ah¹, Eli², Rini Elvri³

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Ptryrbiah@gmail.com eliramliahmad@gmail.com rini.elvri@unmuhpnk.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the blended learning model on learning outcomes in the Islamic Religious Education subject—specifically regarding the topic of applying al-Kulliyatul al-Khamsah (the five fundamental objectives of Sharia) in daily life—among Grade X students at SMAN 2 Pontianak during the 2025/2026 academic year. The research questions addressed are: (1) What were the learning outcomes of Grade X students at SMAN 2 Pontianak in Islamic Religious Education (on the topic of applying *al-Kulliyatul al-Khamsah in daily life) prior to the use of blended learning? (2) What were the learning outcomes of Grade X students at SMAN 2 Pontianak in Islamic Religious Education (on the topic of applying al-Kulliyatul al-Khamsah in daily life) after using blended learning? (3) Is there an effect of using the blended learning model on learning outcomes in Islamic Religious Education (on the topic of applying al-Kulliyatul al-Khamsah in daily life) for Grade X students at SMAN 2 Pontianak? This study employs a quantitative experimental research method. The population consists of all Grade X students at SMAN 2 Pontianak, with Class X M9 designated as the experimental group and Class X M10 as the control group. Data collection was conducted via tests categorized into two types: a pre-test (administered before the treatment) and a post-test (administered after the treatment). Data analysis techniques included normality testing and hypothesis testing using the Wilcoxon test. The results indicate an improvement in student learning outcomes following the learning process, as evidenced by the Wilcoxon signed-rank test showing a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), thereby confirming a significant difference between pre-test and post-test scores in the control class.*

Keywords: *Blended Learning and Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam

materi menerapkan al-kulliyatul al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari kelas X SMAN 2 Pontianak tahun ajaran 2025/2026. Masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X di SMAN 2 Pontianak pada pelajaran pendidikan agama Islam materi menerapkan al-kulliyatul al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari sebelum menggunakan *Blended Learning*, (2) Bagaimana hasil belajar kelas X di SMAN 2 Pontianak pada pelajaran Pendidikan agama Islam materi menerapkan al-kulliyatul al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari sesudah menggunakan *Blended learning*, (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Blended Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam materi menerapkan al-kulliyatul al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari kelas X SMAN 2 Pontianak. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X SMAN 2 Pontianak dan sampel penelitian yang ditetapkan adalah kelas X M9 sebagai kelas Eksperimen dan kelas X M10 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang dibagi menjadi dua kategori yaitu, pre-test atau tes yang diberikan kepada siswa sebelum treatment dan posttest atau tes yang diberikan setelah pemberian treatment. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis dengan uji *Wilcoxon*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran ditunjukkan oleh hasil uji *Wilcoxon signed rank test* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Blended Learning dan Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara sadar, terencana, dan berkesinambungan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses tersebut, guru berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator yang menciptakan lingkungan belajar yang

konduktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilannya secara optimal. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan perkembangan teknologi. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran

yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan meningkatkan penguasaan pengetahuan keislaman (kognitif), tetapi juga membentuk sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI perlu dirancang secara menarik, inovatif, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang berkembang adalah *Blended Learning*, yaitu model pembelajaran yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi secara daring maupun luring. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas

melalui pemanfaatan media digital, seperti *Google Drive* sebagai sarana berbagi materi dan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran. Menurut Afifah et al. (2018), penerapan *Blended Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena mengintegrasikan keunggulan pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari perubahan sikap serta kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga seluruh aspek hasil belajar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti selama melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 2 Pontianak, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian peserta didik aktif mengikuti pembelajaran berbasis digital, mampu mengakses materi secara mandiri, dan menyelesaikan tugas melalui media daring dengan baik. Namun, sebagian lainnya masih memanfaatkan perangkat digital lebih banyak untuk hiburan dibandingkan sebagai sarana belajar. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat partisipasi peserta didik selama pembelajaran tidak merata dan berdampak pada perbedaan hasil belajar yang diperoleh. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan penggunaan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Blended Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Ari Setyowati (2022) menyimpulkan bahwa model *Blended Learning* mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS

materi perubahan sosial budaya. Penelitian Kustomo dan Dwi Fathurrohman (2021) juga menunjukkan bahwa *Blended Learning* berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Menerapkan Al-Kulliyatul Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari di jenjang SMA, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menerapkan Al-Kulliyatul Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari di kelas X SMAN 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Blended Learning*

terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai pengembangan kajian mengenai penerapan model *Blended Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Metode ini dipilih karena dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan sekolah peneliti tidak memungkinkan melakukan pengacakan (randomisasi) subjek penelitian secara penuh. Menurut Sugiyono, *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* yang tetap menggunakan kelompok kontrol,

tetapi belum mampu mengendalikan seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen sehingga lebih sesuai diterapkan pada penelitian pendidikan di kelas.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Blended Learning*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan model konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah memperoleh perlakuan. Perbedaan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Blended*

Learning terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Pontianak dengan subjek penelitian peserta didik kelas X Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kompetensi pada materi Menerapkan Al-Kulliyatul Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari dan telah melalui proses uji validitas serta uji reliabilitas sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji persyaratannya melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

setelah penerapan model pembelajaran *Blended Learning*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Blended Learning*, hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Pontianak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menerapkan Al-Kulliyatul Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari masih tergolong rendah berdasarkan hasil pretest.

Setelah penerapan model *Blended Learning*, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa, yang menunjukkan bahwa perpaduan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan teknologi melalui *Google Drive* dan *Google Form* mampu membantu siswa belajar lebih mandiri, aktif, dan memahami materi dengan lebih baik. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Graham (2006) yang menyatakan bahwa *Blended Learning* merupakan perpaduan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta didukung oleh Abdullah (2018) yang menjelaskan bahwa model *Blended Learning* mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1 uji validitas

N	R Hitung	R tabel	Ket.
15	0,361–0,497	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 butir pernyataan, diperoleh bahwa seluruh nilai r hitung berada pada atau di atas nilai r tabel sebesar 0,361. Nilai r hitung berkisar antara 0,361 hingga 0,497, sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item pada instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 2 uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah item	kriteria	Ket.
0,657	15	$\geq 0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,657 pada 15 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal penerimaan reliabilitas yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik atau reliabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 3 uji normalitas

Kelompok data	Pretest eksperimen	Pretest kontrol	Posttest eksperimen	Posttest kontrol	Kesimpulan
Sig. (Shapiro-Wilk)	0,001	0,010	0,026	0,012	Seluruh nilai Sig. < 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* (karena jumlah sampel masing-

masing kelompok sebanyak 36 responden atau kurang dari 50), diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest eksperimen sebesar 0,001, pretest kontrol sebesar 0,010, posttest eksperimen sebesar 0,026, dan posttest kontrol sebesar 0,012. Seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada keempat kelompok tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya lebih tepat menggunakan uji statistik nonparametrik.

Tabel 4 uji homogenitas

Me an	Med ian	Medi an (Adju sted df)	Trim med Mea n	Krit eria	Kesim pulan
0,6 38	0,65 9	0,659	0,65 0	Sig. > 0,0 5	Signifi kan
Berdasarkan				hasil	uji

homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,638, berdasarkan median sebesar 0,659, berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,659, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,650. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok

bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians telah terpenuhi sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik yang mensyaratkan kesamaan varians.

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMAN 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test juga menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi *Menerapkan Al-Kulliyatul Al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Prof. Dr. Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Administrasi (Kuantitatif) Dan Buku Memahami Penelitian Kuantitatif*. pnj. Prof.Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Artikel in Press :

Safitri dewi fera,dewi ike mestika yuli,minggani fitriana,suhaidi Mohamad.2024,*Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Sdn Aengbaja Raja*. Jurnal ilmiah Pendidikan dasar. 9(4). Jawa: SDIT Nurul Bayan,STKIP PGRI Sumenep.

Setyowati Ari.2022, *Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Perubahan Social Budaya*. Jurnal inovasi Pendidikan ips.2(3). Jakarta: SMPN 3 Cikarang Selatan

Sakillah Kiki,Hemafitria,Rianto Hadi.2020, *Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Putra Khatulistiwa Pontianak*. Jurnal Pendidikan kewarganegaraan.4(2). Pontianak: FIPPS IKIP PGRI Pontianak

Jurnal :

Dwiputro retna maskur,indra hasbi, rosyadi A rahmat.2021, *Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal ilmu islam.5(2) Bogor: Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Puspita Kharisma Afanda.2023, *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.jurnal Pendidikan 14(1). Jawa:Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.